



DAFTAR-LTT

REPUBLIK INDONESIA

BADAN PUSAT STATISTIK

LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN PETERNAKAN TERNAK BESAR/KECIL TAHUN 2013

RAHASIA

1. KIP*)	<input type="text"/>													
2. Provinsi	:								<input type="text"/>	<input type="text"/>			
3. Kabupaten/kota **)	:								<input type="text"/>	<input type="text"/>			
4. Kecamatan	:								<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
5. Desa/kelurahan **)	:								<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
6. Nama lengkap perusahaan														
7. Kondisi perusahaan	Aktif	-1	Tutup sementara	-2	<input type="checkbox"/>									
	Tidak ditemukan	-3	Belum berproduksi	-4										
	Tutup (Th.....)	-5	Alih usaha	-6										
8. Alamat perusahaan	:	Jl.												
		Dusun RT / RW.....												
										Kode pos	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		Telp: ()				Fax: ()								
9. Alamat kantor pusat	:												
													
										Kode pos	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
		Telp: ()				Fax: ()								

*) . Kode Identitas Perusahaan (KIP) dapat dilihat pada direktori perusahaan peternakan

**) . Coret yang tidak sesuai

▼ Tujuan

Memperoleh data statistik yang akurat dan tepat waktu untuk perencanaan pembangunan peternakan

▼ Dasar hukum

Pengumpulan data ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

▼ Kerahasiaan

Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik

▼ Kewajiban responden

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997

Pengumpulan data ini tidak memungut biaya apapun, bila memerlukan keterangan lebih lanjut, hubungi :

Subdirektorat Statistik Peternakan, Jl. Dr. Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telp. (021) 3810291-4, 3841195 ext. 5210-3, E-mail: peternakan@bps.go.id

I. KETERANGAN UMUM						
1. Kegiatan utama perusahaan	Pembibitan:					
	Sapi potong	-1	Kerbau	-2	Kuda	-3
	Kambing	-4	Domba	-5	Babi	-6
	Budidaya:					
	Sapi potong	-7	Kerbau	-8	Kuda	-9
	Kambing	-10	Domba	-11	Babi	-12
2. Bentuk badan hukum	PT/CV/Firma	-1	BUMN	-2		
	Koperasi	-3	Yayasan	-4		
3. Asal izin usaha	BKPM	-1	BKPMD	-2		
	Ditjenak	-3	Pemda/Dinas Prov/Kab/Kota		-4	
4. Status permodalan	PMA	-1	PMDN	-2		
5. Luas lahan dikuasai (M ²)					
6. Tahun mulai operasional					
7. Cara pemeliharaan ternak	Dikandangan	-1	Dilepas	-2	Dikandangan & dilepas -3	

II. JUMLAH PEKERJA DAN PENGELUARAN UNTUK PEKERJA				
A. Jumlah pekerja pada akhir tahun 2013				
Tingkat pendidikan	Pekerja tetap		Pekerja honorer	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sampai dengan SD				
2. SLTP				
3. SLTA	SNakMA			
	Lainnya			
4. Akademi/ Universitas	S. Peternakan			
	dr. Hewan			
	Lainnya			
5. Jumlah				
6. Bila R.5 terisi	WNA			
	WNI			
B. Pengeluaran untuk pekerja tetap dan honorer selama tahun 2013				
Jenis pengeluaran	Berupa uang (000 Rp)	Berupa barang (000 Rp)	Jumlah (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Upah dan gaji				
2. Upah lembur, bonus, hadiah, dan lainnya				
3. J u m l a h				

- * **Perusahaan peternakan** yang dicakup adalah perusahaan yang berbadan hukum (PT, CV, Firma, Koperasi, Yayasan)
- * **Pekerja tetap** adalah pekerja dengan memperoleh upah/gaji secara tetap, termasuk pemilik
- * **Pekerja honorer** adalah pekerja tidak tetap yang dibayar secara bulanan, tidak tergantung jumlah hari ia bekerja
- * **Pekerja harian lepas/borongan** adalah pekerja yang menerima upah menurut jumlah hari ia masuk kerja
- * **Upah/gaji** bruto adalah upah/gaji sebelum dipotong pajak pendapatan, termasuk nilai fasilitas perumahan, kendaraan

II. JUMLAH PEKERJA DAN PENGELUARAN UNTUK PEKERJA (LANJUTAN)

C. Pekerja harian lepas/borongan selama tahun 2013

1. Jumlah hari kerja dalam setahun	:	Hari
2. Rata-rata jumlah pekerja harian per hari kerja	:	Orang
3. Jumlah upah yang dibayarkan untuk pekerja harian selama setahun	:	(000 Rp)

III. MUTASI TERNAK

A. Mutasi ternak selama tahun 2013

Uraian	Ternak 1.	Ternak 2.
	Jumlah (ekor)	Jumlah (ekor)
(1)	(2)	(3)
1. Stok awal Januari 2013		
2. Pembelian		
3. Kelahiran		
4. Penambahan lain		
5. Penjualan		
6. Pemotongan		
7. Kematian		
8. Pengurangan lain		
9. Stok akhir Desember 2013		

B. Keterangan pembelian dan penjualan

Kolom (2) harus sama dengan isian blok IIIA rincian 2 (untuk jenis ternak yang sesuai)

Kolom (4) harus sama dengan isian blok IIIA rincian 5 (untuk jenis ternak yang sesuai)

Uraian	Ternak 1.			
	Pembelian		Penjualan	
	Jumlah (ekor)	Nama wilayah	Jumlah (ekor)	Nama wilayah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dalam kabupaten/kota Ini				
2. Luar kab/kota dalam provinsi		Kab.		Kab.
3. Luar provinsi ini		Prov.		Prov.
4. Luar negeri (impor/ekspor)		Negara.		Negara.

Uraian	Ternak 2.			
	Pembelian		Penjualan	
	Jumlah (ekor)	Nama wilayah	Jumlah (ekor)	Nama wilayah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Dalam kabupaten/kota Ini				
2. Luar kab/kota dalam provinsi		Kab.		Kab.
3. Luar provinsi ini		Prov.		Prov.
4. Luar negeri (impor/ekspor)		Negara.		Negara.

IV. PENDAPATAN/PENERIMAAN USAHA PETERNAKAN SELAMA TAHUN 2013

A.1. Jenis ternak yang diusahakan :

Uraian	Triwulan I (Jan-Mar)		Triwulan II (Apr-Jun)		Triwulan III (Jul-Sept)		Triwulan IV (Okt-Des)		T o t a l	
	Jumlah	Nilai (000 Rp)	Jumlah	Nilai (000 Rp)	Jumlah	Nilai (000 Rp)	Jumlah	Nilai (000 Rp)	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Stok akhir 2013										
2. Penjualan										
3. Pemotongan										
4. Kematian										
5. Pengurangan lain										
6. Jumlah (1+2+3+4+5)										
7. Pembelian										
8. Kelahiran										
9. Penambahan lain										
10. Stok awal 2013										

A.2. Pendapatan dan penerimaan lainnya (000 Rp)

Uraian	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penerimaan bersih dari jasa peternakan				
2. Penerimaan bersih dari penjualan kotoran ternak				
3. Keuntungan dari barang yang dijual dalam bentuk yang sama				
4. Lainnya (susu, tanduk, kulit, dll)				
5. J u m l a h				

Nilai yang diisikan adalah nilai sebenarnya pada saat terjadi transaksi, misalnya nilai ternak yang dijual adalah harga ternak tersebut pada saat dijual

Kematian, isikan nilai ternak yang mati bila ternak yang mati tersebut masih mempunyai nilai

Penerimaan dari jasa peternakan, misalnya dari hasil penyewaan pejantan

Keuntungan penjualan barang dalam bentuk yang sama, misalnya penjualan kembali bahan bakar, pakan dan lain-lain tanpa mengubah bentuk dan kualitas

Pendapatan dan Penerimaan, misalnya penerimaan dari jasa angkutan atau yang belum tercakup sebelumnya

Stok Awal 2013 adalah keadaan pada tanggal 1 Januari 2013

Stok Akhir 2013 adalah keadaan pada tanggal 31 Desember 2013

IV. PENDAPATAN/PENERIMAAN USAHA PETERNAKAN SELAMA TAHUN 2013 (LANJUTAN)

B.1. Jenis ternak yang diusahakan :

Uraian	Triwulan I (Jan-Mar)		Triwulan II (Apr-Jun)		Triwulan III (Jul-Sept)		Triwulan IV (Okt-Des)		T o t a l	
	Jumlah	Nilai (000 Rp)	Jumlah	Nilai (000 Rp)	Jumlah	Nilai (000 Rp)	Jumlah	Nilai (000 Rp)	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Stok akhir 2013										
2. Penjualan										
3. Pemotongan										
4. Kematian										
5. Pengurangan lain										
6. Jumlah (1+2+3+4+5)										
7. Pembelian										
8. Kelahiran										
9. Penambahan lain										
10. Stok awal 2013										

B.2. Pendapatan dan penerimaan lainnya (000 Rp)

Uraian	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Penerimaan bersih dari jasa peternakan				
2. Penerimaan bersih dari penjualan kotoran ternak				
3. Keuntungan dari barang yang dijual dalam bentuk yang sama				
4. Lainnya (susu, tanduk, kulit, dll)				
5. J u m l a h				

Nilai yang diisikan adalah nilai sebenarnya pada saat terjadi transaksi, misalnya nilai ternak yang dijual adalah harga ternak tersebut pada saat dijual

Kematian, isikan nilai ternak yang mati bila ternak yang mati tersebut masih mempunyai nilai

Penerimaan dari jasa peternakan, misalnya dari hasil penyewaan pejantan

Keuntungan penjualan barang dalam bentuk yang sama, misalnya penjualan kembali bahan bakar, pakan dan lain-lain tanpa mengubah bentuk dan kualitas

Pendapatan dan penerimaan, misalnya penerimaan dari jasa angkutan atau yang belum tercakup sebelumnya

Stok awal 2013 adalah keadaan pada tanggal 1 Januari 2013

Stok akhir 2013 adalah keadaan pada tanggal 31 Desember 2013

V. PEMAKAIAN BAHAN BAKAR, PELUMAS, LISTRIK, DAN AIR SELAMA TAHUN 2013

Uraian	Satuan	Jumlah	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bensin	liter		
2. Solar	liter		
3. Minyak tanah	liter		
4. Pelumas	liter		
5. Bahan bakar/minyak lainnya			
6. Jumlah {Rincian (1+2+3+4+5)}			
7. Listrik dibangkitkan sendiri	Kwh		
8. Listrik dibeli dari PLN	Kwh		
9. Air	M ³		
10. Jumlah {Rincian (8+9)}			

VI. PENGELUARAN UNTUK PAKAN TERNAK, OBAT-OBATAN, DAN LAINNYA

A. Pengeluaran untuk pakan ternak selama tahun 2013

Jenis pakan	Jumlah (Kg)	Nilai (000 Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Rumput (rumput gajah, ilalang, dll)		
2. Daun-daunan (daun pisang, daun nangka, dll.)		
3. Jerami (jerami padi, jerami jagung, dll.)		
4. Katul/bekatul		
5. Dedak		
6. Bungkil kelapa, bungkil kedelai, dll.		
7. Ampas tahu, ampas kelapa, dll.		
8. Biji-bijian (beras, jagung, dll.)		
9. Kacang-kacangan		
10. Umbi-umbian		
11. Tepung olahan		
12. Konsentrat (bahan olahan pabrik)		
13. Pakan lainnya:		
a.		
b.		
c.		
14. Jumlah {(Rincian 1 s.d 13c)}		

Pemakaian air adalah air yang dibeli dari PDAM atau dari pihak lain

Pengeluaran pakan adalah jumlah dan nilai pakan yang telah benar-benar dipakai selama tahun 2013

VI. PENGELUARAN UNTUK PAKAN TERNAK, OBAT-OBATAN, DAN LAINNYA (LANJUTAN)

B. Pengeluaran untuk obat-obatan selama tahun 2013

Jenis/merk obat-obatan	Satuan*)	Jumlah	Nilai (000 Rp)
	cc -1 gr -4 ml -2 kg -5 Lt -3 dosis -6		
(1)	(2)	(3)	(4)
(a). Sediaan biologik			
1. Vaksin SE	ml/cc		
2. Vaksin Kolera	ml/cc		
3. Vaksin Broceulus	ml/cc		
4. Vaksin Antrax	ml/cc		
5.		
6.		
(b). Sediaan farmasetik			
1. Teramicin	ml/cc		
2. Tetrasiklin	ml/cc		
3. Penisilin	ml/cc		
4. Vitamin B komplek/ B12	...		
5.		
6.		
7.		
(c). Sediaan premix			
1.		
2.		
3.		
(d). Lainnya			
1.		
2.		
3.		
(e). Inseminasi buatan (IB)	dosis		
(f). J u m l a h {Rincian (a) s.d (e)}			

Pengeluaran obat-obatan yang dicatat adalah jumlah dan nilai obat-obatan yang telah digunakan selama tahun 2013

Sediaan biologik, meliputi vaksin, serum, dan bahan diagnostika biologik untuk hewan/unggas

Sediaan farmasetik, meliputi vitamin, antibiotik, hormon, mineral, anti bakteri, anti protozoa, dsb.

Sediaan premix, meliputi imbuhan pakan (*feed additive*) dan pelengkap pakan (*feed supplement*)

Sediaan lainnya, meliputi obat-obatan selain tersebut di atas

VI. PENGELUARAN UNTUK PAKAN TERNAK, OBAT-OBATAN, DAN LAINNYA (LANJUTAN)

C. Pengeluaran lainnya selama tahun 2013

Uraian (1)	Nilai (000 Rp) (2)
1. Suku cadang, bahan dan ongkos untuk pemeliharaan/perbaikan kecil barang modal	
2. Bahan-bahan untuk keperluan kantor	
3. Jasa peternakan yang dibayarkan kepada pihak lain	
4. Sewa lahan	
5. Sewa gedung, dan alat-alat	
6. Pajak tidak langsung	
7. Penyusutan	
8. Bunga atas pinjaman	
9. Hadiah, sumbangan, dsb.	
10. Pengeluaran lainnya	
11. Jumlah	

Pajak tidak langsung, meliputi segala jenis pajak yang dikenakan atas kegiatan produksi, penjualan, macam-macam bea, dan sebagainya kecuali pajak pendapatan dan pajak perseroan

VII. PEMBENTUKAN MODAL TETAP, PENAMBAHAN, PENGURANGAN, DAN PERBAIKAN BESAR BARANG MODAL SELAMA TAHUN 2013 (000 Rupiah)

Jenis barang modal (1)	Pembelian barang modal		Perbaikan besar barang modal (4)	Pengurangan barang modal (5)
	Baru (2)	Bekas dlm negeri (3)		
1. Tanah				
2. Gedung/konstruksi lainnya				
3. Mesin-mesin & perlengkapan				
4. Kendaraan angkutan				
5. Kandang				
6.				
7. Lainnya:				
8. Jumlah				

* **Barang modal tetap** adalah barang untuk pemakaian jangka panjang, seperti tanah, gedung, mesin, dan sebagainya

* **Barang modal baru** adalah barang modal yang belum pernah dipakai pihak lain (kecuali tanah), barang modal bekas dari luar negeri digolongkan sebagai barang modal baru

* **Perbaikan besar** adalah perbaikan barang modal sehingga menambah kapasitas atau memperpanjang umur barang modal tersebut

VIII. JUMLAH TERNAK YANG DIUSAHAKAN PADA TANGGAL 1 JUNI 2014

Golongan umur	Ternak :			Ternak :			Ternak :		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Anak									
2. Muda									
3. Dewasa									
4. Jumlah									

*** Golongan umur ternak (anak, muda, dewasa)**

Jenis ternak	Anak	Muda	Dewasa
Sapi, kerbau, kuda	Berumur < 1 tahun	Berumur 1-2 tahun dan belum pernah beranak	Berumur > 2 tahun atau pernah beranak
Kambing, domba, babi	Berumur < 6 bulan	Berumur 6-12 bulan dan belum pernah beranak	Berumur > 12 bulan atau pernah beranak

IX. SARANA YANG DIGUNAKAN SELAMA TAHUN 2013

Jenis sarana	Jumlah menurut kepemilikan		
	Milik sendiri	Sewa	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kandang *)			
2. Gudang pakan ternak			
3. Kendaraan roda dua			
4. Kendaraan roda tiga atau lebih			
5. Mesin giling pakan (<i>hammer mill</i>)			
6. Mesin pencampur pakan (<i>mixer</i>)			
7. Mesin pembuat pelet			
8. Mesin pencacah (<i>chopper</i>)			
9. Silo			
10. Timbangan ternak			
11. Mesin potong ternak			
12. Alat suntik ternak (<i>automatic syringe</i>)			
13. Alat suntik inseminasi buatan			
14. Mesin/alat penyemprot kandang			
15.			
16.			
17.			

*) Setiap kandang ternak yang atapnya terpisah dari kandang sebelahnya dianggap satu kandang

X. CATATAN

SERTIFIKASI PENGISIAN KUESIONER	KETERANGAN PETUGAS
Bila ada yang kurang jelas, nama pejabat/ karyawan perusahaan yang dapat dihubungi :	Nama :
Nama :	Jabatan :
Jabatan :	No telp/HP :
Telepon :	Tanggal pencacahan : 2014
Faksimili :	Tanda tangan :
E-mail :	

Partisipasi anda dalam melengkapi data ini membantu perencanaan pembangunan